SLEMAN GULIRKAN JAMKESUS TERPADU

Layanan Kesehatan Disabilitas Dipercepat

SLEMAN (KR) - Warga Sleman yang berkebutuhan khusus atau disabilitas mendapat kemudahan dan dipercepat dalam pelayanan kesehatannya. Hal ini dilakukan melalui program Pelayanan Jaminan Kesehatan Khusus Terpadu (Jamkesus Terpadu).

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa bersama disabilitas di rumah dinas Bupati.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Rabu (26/10) membuka dan meninjau pelaksanaan kegiatan pelayanan Jamkesus Terpadu tersebut di Rumah Dinas Bupati Sleman. Kegiatan ini dikhususkan untuk masyarakat Sleman yang berkebutuhan khusus atau disabilitas.

Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono menjelaskan, pelaksanaan kegiatan ini didukung Bapel Jamkesos DIY untuk membantu percepatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat disabilitas di Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh 35 peserta dari 50 kuota yang di sediakan. "Kami bersinergi dengan Bapel Jamkesos DIY agar saudara-saudara disabilitas di Kabupaten Sleman mendapatkan pelayanan kesehatan," ujarnya.

Sementara Danang Maharsa menyampaikan apresiasi atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Sleman dan Bapel Jamkesos DIY, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus. "Yang paling utama adalah kesehatan bagi masyarakat, karena kesehatan adalah pondasi untuk mencapai kesejahteraan," jelasnya.

Danang juga berharap pelayanan Jamkesus Terpadu ini menjadi motivasi untuk selalu menjaga kesehatan. Pelayanan ini juga menjadi sarana bagi Pemkab untuk mengetahui keluhan dari masyarakat penyandang disabilitas, sehingga ke depannya dapat diberikan bantuan yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas. **(Has)-f**

500 Petani Milenial Sleman Dikukuhkan

DEPOK (KR) - Generasi muda tidak perlu lagi merasa malu untuk bertani dan menjadi petani. Jika dikerjakan dan dikelola dengan baik, pertanian dapat menghasilkan pendapatan yang tidak kalah dengan profesi lainnya, bahkan lebih.

KR-Istimewa

Pengukuhan pengurus FPMS di Gedung Serbaguna Yonif Mekanis 403/WP Depok.

"Petani milenial Sleman dapat membantu mempercepat perkembangan pembangunan di Kabupaten Sleman, khususnya di bidang ketahanan pangan," tegas Bupati Sleman, Kustini saat mengukuhkan pengurus Forum Petani Milenial Sleman (FPMS) Periode 2022-2024 di Gedung Serbaguna Yonif Mekanis 403/WP Depok Sleman, Selasa (25/10). Hadir Direktur Politeknik Pengembangan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) Dr Bambang Sudarmanto SPT MP.

Di depan 500-an anggota dan pengurus FPMS, Bupati menyampaikan komitmennya untuk tetap mempertahankan lahan hijau pertanian demi ketahanan pangan di Sleman.

Sementara Ketua FPMS sekaligus Ketua Panitia kegiatan Taufik Mawaddi menyatakan kegiatan ini juga sebagai sarana bertemunya petani-petani milenial dari seluruh Sleman. **(Vin)-f**

JAT Bakal Tampil di Indo Defence 2022

SLEMAN (KR) - Menjelang tampil di pergelaran Indo Defence 2022, Jupiter Aerobatic Team (JAT) mulai mengintensifkan latihan di Base Ops Lanud Adisutjipto. Dalam latihan kemarin, JAT menampilkan 13 manuver.

Kapentak Lanud Adisutjipto Yogyakarta Mayor Sus Suprih Andryanto menjelaskan, rencananya JAT tampil di pergelaran Indo Defence pada 2-5 November 2022 di JIEXPO Kemayoran. Agar tampil bisa maksimal, JAT melakukan latihan secara intensif.

"Latihan kemarin berlangsung selama 14 menit. Dalam latihan itu memperagakan manuver-manuver yang akan dibawakan di pergelaran Indo Defence 2022," jelas Suprih, Selasa (25/10).

KR-Istimewa

JAT saat latihan manuver dalam rangka persiapan tampil di Indo Defence 2022.

Adapun manuver yang akan diperagakan sekitar 13 di antaranya, Jupiter Roll, Delta Pass, Arrow Head Pass, Vulcan and Leader Benefit, Arrow Head Break Off, Horizontal Twin Half Cuban, Jupiter Wheel, High-G Trail/Tango to Diamond Pass, Mirror, Screw Roll, Knife Edge, 5-Card Pass, dan Bomb Burst. Punggawa JAT terdiri dari Jupiter 1 Letkol Pnb Ripdho "Mohawk" Utomo, Jupiter 2 Mayor Pnb Gede Ngurah "Viper" SW, Jupiter 3 Mayor Pnb PS "Grakle" Anggoro, Jupiter 4 Mayor Pnb Bayu "Meerkat" Anugerah, Jupiter 5 Mayor Pnb Ferdian " Corbie" Habibi, dan Jupiter 6 Mayor Pnb Idham "Godham" Satria. "Nanti JAT akan tampil secara maksimal dengan formasi lengkap," ujar Suprih. **(Sni)-f**

Merawat Semangat Sumpah Pemuda

Danang Maharsa SE

BULAN ini kita kembali memperingati hari Sumpah Pemuda, sebuah peristiwa penting dalam perjalanan sejarah Bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak dalam proses pembentukan kebangsaan Indonesia.

Tanggal 27-28 Oktober 1928 pemuda berbagai organisasi dari seluruh penjuru Nusantara melaksanakan kongres di Jakarta. Pada akhir kegiatan mereka berikrar satu nusa, satu bangsa, satu bahasa: Indonesia. Mereka berjanji untuk bersatu membangun landasan berdirinya sebuah negara. Tujuh belas tahun kemudian negara itu berdiri setelah melewati perjuangan yang heroik.

Sekarang, sembilan puluh empat tahun sesudah peristiwa itu, apa yang bisa kita kerjakan? Bersyukur dan mendoakan arwah para pemuda kala itu, yang sekarang mungkin berstatus kakek atau bahkan kakek buyut kita, sudah tentu kita lakukan. Tetapi itu belum cukup. Syukur yang sebenar-benarnya syukur adalah merawat apa yang kita warisi.

Bung Karno pernah menyatakan bahwa perjuanganmu (perjuangan kita saat ini) lebih berat karena musuh yang kita hadapi adalah bangsa sendiri. Dulu pada zaman Bung Karno jelas musuh yang dihadapi adalah penjajah yang merupakan orang asing yaitu bangsa Belanda.

Sekarang yang kita hadapi adalah musuh yang sulit dilihat secara fisik tetapi daya hancurnya luar biasa. Gempuran ideologi dan budaya asing dilancarkan melalui internet sehingga langsung masuk ke relung-relung hati dan pikiran para pemuda. Melalui internet pula kaum sektarian menggandakan daya rusak itu untuk kepentingan individu dan golongan mereka tanpa peduli dengan persatuan dan keutuhan bangsa.

Oleh karena itu, untuk menghargai jasa para pemuda-pejuang kita harus betul-betul merawat spirit Sumpah Pemuda. Kita rawat dan kita pupuk semangat persatuan dan kesatuan bangsa dengan cara-cara yang sesuai dengan tantangan zaman. Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan selalu menyaring informasi yang kita terima sebelum kita menyebarkan. Jika isi pesannya bisa menimbulkan perpecahan, lebih baik tidak disebarkan. Selain itu, kita harus selalu berpegang pada fakta dan akal sehat saat membaca informasi di media sosial.

Cara lain yang dapat kita lakukan adalah berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dengan cara demikian jelas kita sedang turut merawat semangat Sumpah Pemuda. Lebih dari itu, kita juga memupuk persatuan bangsa. Bayangkan seandainya orang yang lahir, tumbuh dan dewasa di Sleman suatu waktu berkunjung ke tanah Papua atau ke Sulawesi atau ke Aceh. Seandainya tidak ada Bahasa Indonesia tentu akan sangat sulit berkomunikasi dengan penduduk setempat. Akhirnya kunjungan itu akan terasa sangat tidak mengenakkan.

Dengan adanya pelajaran Bahasa Indonesia bagi semua murid di seluruh Indonesia, orang Jawa tulen tetap bisa berkomunikasi dan bersahabat dengan orang Batak. Orang Dayak tetap bisa bersahabat dengan orang Sunda. Orang Madura tetap bisa berkomunikasi dan bersahabat dengan orang Minangkabau.

Oleh karena itu, marilah kita gunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mari kita bangga berbahasa Indonesia. Contohnya, kita sudah mempunyai sebutan yang bagus untuk orang tua kita, yaitu ayah dan ibu. Kenapa harus meminjam sebutannya bangsa asing dengan menyebut abi dan umi? Kita sudah punya sebutan yang khas seperti Anda atau kamu; kenapa harus mengatakan ente atau antum? Demikian pula dalam Bahasa Inggris. Jika sudah ada ungkapan baku dalam Bahasa Indonesia, kenapa kita harus sok Inggris?. **(Has)-f**

'NASMOCO GOES TO SCHOOL' SMK MUHAMMADIYAH PAKEM

Tingkatkan Keterampilan Siswa dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Sekolah

KR-Devid Permana

Ahmad Muhammad memukul gong meluncurkan program 'Nasmoco Goes to School'.

KR-Devid Permana

Siswa TKRO SMK Muh Pakem menservice mobil konsumen.

KR-Devid Permana

Kepala SMK Muh Pakem dan Nasmoco bersama siswa TKRO.

KR-Devid Permana

Kasyadi (kiri) bersama Joko Purnomo disela acara peluncuran program.

SMK Muhammadiyah Pakem Sleman menjalin kerja sama dengan Nasmoco Jogja (diler resmi Toyota) dalam program bertajuk 'Nasmoco Goes to School'. Program tersebut diluncurkan secara resmi oleh Ketua Majelis Diksadmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY Ahmad Muhammad di kampus 2 SMK Muhammadiyah Pakem, Rabu (26/10).

Kepala SMK Muhammadiyah Pakem, Kasyadi menuturkan, siswa yang dilibatkan dalam program 'Nasmoco Goes to School' ini adalah siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). Adapun bengkel resmi Nasmoco yang mendukung program terdiri dari Nasmoco Mlati, Nasmoco Janti dan Nasmoco Bantul.

Menurut Kasyadi, kegiatan berlangsung selama tiga hari, 26-28 Oktober 2022 berupa service ringan kendaraan (mobil Toyota) di bengkel otomotif SMK Muhammadiyah Pakem oleh para mekanik resmi Nasmoco dibantu 8 siswa TKRO yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan dari Nasmoco. "Animo masyarakat untuk menservice kendaraannya di program ini sangat tinggi, terpaksa kita batasi 30 mobil," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Kasyadi, program Nasmoco Goes to School ini sangat bagus untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa serta melatih siswa memecahkan masalah (service mobil) secara langsung di dunia industri. Selain itu, meningkatkan mutu lulusan sekaligus memberikan bukti kepada masyarakat, bahwa siswa SMK Muhammadiyah Pekem memiliki pengalaman kerja yang baik.

"Program ini menjadi titik peningkatan kompetensi siswa kami. SMK Muhammadiyah Pakem juga siap bersinergi dengan SMK yang lain untuk maju bersama dilandasi semangat kebersamaan. Bagi Nasmoco, melalui program ini produk-produknya semakin dikenal masyarakat," katanya.

Joko Purnomo (Kepala Bengkel Nasmoco Mlati) mengatakan, program Nasmoco Goes to School merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari Toyota untuk masyarakat, terutama bidang pendidikan. Yaitu membagikan ilmu dan mengenalkan teknologi terbaru bidang otomotif kepada siswa SMK.

"Melalui program goes to school ini, Nasmoco turut berupaya memperkecil gap antara dunia pendidikan (SMK) dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)," katanya.

Menurut Joko, dirinya terkesan dengan ketrampilan para siswa TKRO SMK Muhammadiyah Pakem, yang dinilainya sangat terampil dan cekatan. Dia berharap program ini dapat berkelanjutan, dan siswa yang dilibatkan bertambah jumlahnya. Bahkan tidak menutup kemungkinan, lulusan SMK Muhammadiyah direkrut menjadi bagian dari perusahaan Toyota.

"Program ini adalah kerja sama saling menguntungkan, kita juga bawa tim sales, sehingga produk kami bisa lebih dikenal luas," katanya.

Maryono dari Balai Pendidikan Menengah Sleman sangat mengapresiasi program Nasmoco Goes to School ini. Menurutnya, dunia pendidikan (SMK) sangat perlu bersinergi dengan DUDI. "Program ini akan semakin mengasah keterampilan siswa, sehingga ketika lulus sudah siap bekerja di industri," katanya.

Sementara itu, Ahmad Muhammad menyatakan, salah satu poin pendidikan Muhammadiyah adalah berorientasi pada mutu lulusan. Hal itu mensyaratakan proses pembelajaran yang bermutu. Sehingga bagi SMK mau tidak mau harus bekerja sama dengan DUDI untuk mengurangi gap antara cepatnya perkembangan teknologi otomotif dengan konten pendidikan (kurikulum, pembelajaran).

"SMK Muhammadiyah Pakem ini punya watak berkemajuan. Dengan mutu yang dimiliki, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah akan semakin tumbuh. Kami berharap ada program-program lain dari CSR sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan dan SDM bangsa Indonesia," tuturnya. **(Dev)**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Peluang Bisnis Ternak Ayam KUB dan Kuliner

H Ardi SAg MMPar MM
Anggota DPRD Sleman
dari Fraksi PAN

KR-Saifullah Nur Ichwan

H Ardi SAg MMPar MM

SLEMAN (KR) - Peluang bisnis ternak ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) cukup bagus karena kebutuhan ayam kampung untuk kuliner cukup tinggi. Untuk itu, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan budidaya ayam KUB perlu digalakkan supaya ekonomi masyarakat meningkat.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN H Ardi SAg MMPar MM mengatakan, ayam KUB ini merupakan hasil seleksi secara genetik oleh tim peneliti Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian. Dimana ayam KUB ini lebih unggul jika dibanding dengan ayam kampung biasa.

"Ayam KUB ini merupakan ayam petelur dan bisa menjadi indukan penghasil 'Day Old Chicken'. Hasil telurnya pun juga lebih hanyak dibandingkan ayam kampung biasa," kata Ardi, Rabu (26/10).

Menurutnya, ternak ayam KUB ini perlu dikembangkan di masyarakat. Mengingat di Sleman khususnya dan DIY pada umumnya, banyak tempat kuliner yang membutuhkan ayam kampung. Sehingga ini menjadi peluang bagi masyarakat untuk beternak ayam KUB. "Masyarakat bisa mengambil peluang ini untuk ternak ayam KUB karena permintaan ayam kampung cukup tinggi. Tentu ini peluang yang menggiurkan," terangnya.

Melihat peluang itu, Ardi melalui pokok pikiran dewan mengadakan pelatihan ternak ayam KUB bagi masyarakat di wilayah Berbah. Tak hanya jadi peternak, namun Ardi juga menginginkan peserta juga bisa menjadi pengusaha kuliner. "Konsep kami itu, masyarakat tidak hanya menjual ayam dalam bentuk hidup. Tapi mereka menjual dalam bentuk olahan seperti ayam goreng, ayam bakar, ayam panggang dan lainnya. Sehingga masyarakat tidak hanya menjadi peternak saja tapi juga kuliner," ucap pengusaha Arumanis ini.

Ardi mempunyai mimpi, wilayah Berbah ini menjadi pusat ternak ayam KUB dan kuliner ayam KUB. Mengingat wilayah Berbah dikelilingi tempat wisata seperti Candi Prambanan, Lava Bantal, Candi Abang, embung, wisata religi makam dan Masjid Wotgalih. "Sekeliling Berbah itu banyak kawasan wisata. Tentu ini menjadi peluang masyarakat. Harapan kami, Berbah nantinya memiliki ikon kuliner ayam KUB dan ternak ayam KUB. Sehingga nantinya bisa meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," pungkasnya. **(Sni)-f**